

**PENGARUH NILAI INTRINSIK DAN PENGARUH ORANG TUA  
TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR DI BIDANG  
PERPAJAKAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana S1**



**Oleh:**

**ANDRI AGUSPIAN**

**NIM: 13.1.228**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS  
PALEMBANG  
2018**

**PENGARUH NILAI INTRINSIK DAN PENGARUH ORANG TUA  
TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR DI BIDANG  
PERPAJAKAN**

**ANDRI AGUSPIAN**

Universitas Katolik Musi Charitas

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah nilai intrinsik dan pengaruh orang tua dapat mempengaruhi niat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi yang sedang atau sudah mengambil mata kuliah tentang pajak di Kota Palembang. Sampel ditetapkan dengan menggunakan metode convenience sampling. Jumlah sampel sebanyak 110 mahasiswa yang berdomisili di Kota Palembang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS ver. 17. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai intrinsik dan pengaruh orang tua berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci: Nilai intrinsik, pengaruh orang tua, niat mahasiswa dan karir di bidang perpajakan.

***ABSTRACT***

This study aims to test whether the intrinsic value and influence of parents can affect student intentions for a career in the field of taxation. The population in this study is a student accounting program that is or has taken a course on taxes in the city of Palembang. The sample is determined by using convenience sampling method with the number of samples of 110 students domiciled in Palembang City. Data collection method used is to spread the questionnaire. Hypothesis testing using multiple regression analysis method with the help of SPSS program ver. 17. The results obtained showed that the intrinsic value and influence of parents have a positive effect on student intentions for a career in the field of taxation

Keywords: intrinsic value, parental influence, student intention and career in taxation

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini Indonesia kekurangan konsultan pajak. Hal itu diindikasikan dengan penerimaan pajak negara tidak mencapai target. Sekretaris Umum Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), Kismantoro Petrus menilai Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tidak akan sanggup menggait seluruh wajib pajak (WP) yang jumlahnya mencapai 60 juta orang.

Setiap tahun DJP hanya mampu menerima pembayaran pajak dari 20 juta WP dengan petugas pajak seluruhnya mencapai 32.000 orang. Untuk itu DJP perlu menambahkan amunisinya misalnya peran konsultan pajak ditingkatkan. Pada tahun 2016 jumlah konsultan pajak hanya 4.168 yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah ini kecil, untuk mengoptimalkan peran konsultan pajak, <http://ekonomi.metrotvnews.com> diakses pada tanggal 6 November 2017.

Niat mahasiswa untuk berkarir dipengaruhi beberapa faktor baik dari internal individu maupun pengaruh orang lain. Faktor dari internal individu yang mempengaruhi pemilihan karir yaitu nilai intrinsik.

Nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang dirasakan oleh individu ketika melakukan pekerjaan sehingga terdapat hubungan langsung antara pekerjaan dan penghargaan. Faktor intrinsik meliputi, sifat dasar, motivasi, pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan dinamis, mendukung kreativitas, dan memberikan kebebasan atau otonomi. Hal ini didukung oleh Hasil penelitian Hendro dan Carolina (2015) menyatakan bahwa nilai intrinsik mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa.

Selain faktor pengaruh nilai intrinsik ada faktor lain yang mempengaruhi niat seseorang dalam pemilihan karir yang berasal dari pihak luar yaitu Pengaruh pendapat orang tua. Ketidak berdayaan anak dari kecil selalu diarahkan oleh orang tua menurut kehendak orang tua juga akan mempengaruhi karir mereka. *Parental influence* adalah salah satu komponen dari TRA model yang mencerminkan *subjective norms*.

Penelitian ini ingin mencoba mengabungkan kedua variabel yaitu pengaruh pendapat orang tua dan pengaruh nilai intrinsik untuk mengetahui apakah benar

bahwa nilai intrinsik dan pengaruh orang tua berpengaruh signifikan terhadap niat untuk berkarir di bidang perpajakan dengan menggunakan teori TRA. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang minimal sedang mengambil mata kuliah hukum pajak dan perpajakan pada Universitas swasta di Palembang. Diharapkan sampel ini mewakili untuk masukan bagi perguruan tinggi dan pemerintah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi dibidang perpajakan dan usaha untuk meningkatkannya.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Nilai Intrinsik berpengaruh positif terhadap Niat untuk Berkarir di Bidang Perpajakan ?
2. Apakah Pengaruh Orang tua berpengaruh positif terhadap Niat untuk Berkarir di Bidang Perpajakan ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh nilai intrinsik dan pengaruh orang tua berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi akademisi, agar dapat memberikan pengaruh yang baik untuk menumbuhkan niat mahasiswa berkarir di bidang pajak.
2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, dapat bekerjasama dengan institusi pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang pajak.

### **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

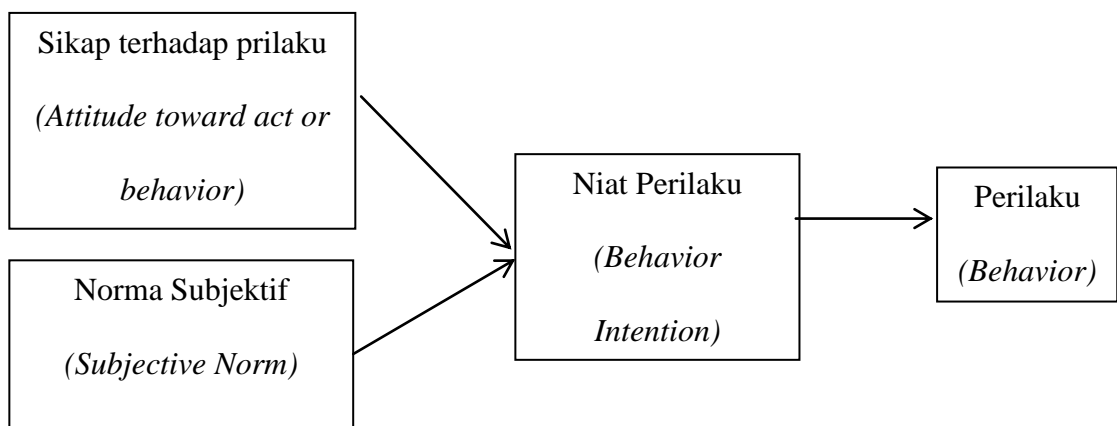
#### **A. *The Theory of Reasoned Action Model (TRA model)***

*Theory of Reasoned Action* (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen dalam Jogiyanto (2007). TRA menerapkan teori perilaku manusia secara umum. Teori ini digunakan di dalam berbagai macam perilaku manusia khususnya yang berkaitan dengan permasalahan sosial dan psikologis.

Menurut Law dalam Sunariato (2010) *Attitude* dijelaskan sebagai sikap terhadap perilaku yang dituangkan dalam perasaan positif atau negatif secara individu dalam bertindak. Hal ini ditentukan melalui penilaian dari keyakinan seseorang mengenai konsekuensi yang timbul dari perilaku dan evaluasi keinginan konsekuensi. Secara formal, sikap keseluruhan dapat dinilai sebagai akumulasi dari penilaian keinginan konsekuensi tertentu dari individu untuk semua konsekuensi yang diharapkan dari perilakunya. Sedangkan *Subjective norms* didefinisikan sebagai persepsi individu dari orang-orang penting untuk individu berpikir untuk melakukan pemikiran msereka. Kontribusi pendapat setiap rujukan yang diberikan dipertimbangkan dengan motivasi bahwa seseorang harus memenuhi keinginan rujukan itu. Oleh karena itu, secara keseluruhan norma subjektif dapat dinyatakan sebagai jumlah atau akumulasi dari penilaian motivasi persepsi tertentu bagi individu untuk semua acuan yang relevan. Hubungan *Attitudes* dan *Subjects Norms* dalam keinginan berperilaku seseorang dapat digambarkan seperti dibawah ini.

Gambar 2.1 :

*The Theory of Reasoned Action Model*



Law dalam Sunariato (2010) mengungkapkan bahwa *intrinsic factor* dan *parental influence* sebagai salah satu komponen dari TRA model yang mencerminkan *attitude* dalam TRA model. Dalam konteks penelitian ini, nilai intrinsik dimaksud adalah suatu nilai yang berhubungan dengan kepuasan yang diperoleh dari melakukan suatu pekerjaan.

Dengan demikian, TRA dapat memprediksi bahwa niat mahasiswa untuk mengejar karir diperpajakan harus sangat terkait dengan attitude dan *Subjectives Norms* terhadap karir itu. Temuan dukungan empiris untuk model TRA dalam hal pilihan karir dibidang perpajakan memiliki implikasi penting bagi para pembuat kebijakan.

#### **B. Nilai Intrinsik**

Nilai intrinsik adalah nilai yang dikejar demi kepentingan diri sendiri. Nilai intrinsik profesi berhubungan dengan kepuasan yang akan didapat oleh seorang mahasiswa akuntansi ketika mereka memasuki dunia pekerjaan. Menurut *Gibson, Ivancevich dan Donnely (1997)* dalam *Sunariato (2010)* menyatakan faktor intrinsik meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan yang dinamis, mendukung kreativitas, memberikan kebebasan atau otonomi. Dalam profesi ini seorang akuntan akan menghadapi bermacam-macam tantangan seperti menyelesaikan beberapa kasus perpajakan dari berbagai jenis perusahaan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki ambisi kuat dalam mencapai sesuatu, menyenangi tantangan dan memberikan peluang untuk menggunakan kemampuan dan keterampilan mereka cenderung memilih karir di bidang perpajakan.

#### **C. Pengaruh Orang tua**

*Parental Influence* adalah pengaruh pendapat orang tua terhadap pemilihan karir. Orangtua adalah lingkungan sosial pertama yang ditemui mahasiswa dalam dunia nyata. Keberhasilan karir juga merupakan tanggung jawab dari orang tua. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pencapaian karir anak-anaknya. Ini berarti bahwa keikutsertaan orang tua terhadap proses pemilihan karir anak-anaknya adalah penting.

Perhatian dan dukungan orang tua mempunyai peranan yang turut serta menentukan bagaimana memberikan tanggung jawab terhadap pemilihan karir anak-anaknya. Brophy dkk dalam Rosyidah (2017) yang menyatakan bahwa orang tua adalah sumber dukungan sosial.

Dukungan orangtua bisa meliputi dukungan moral yang berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang keteladanan,

bimbingan dan pengarahan, dorongan semangat, motivasi, serta menanamkan rasa percaya diri, dimana perhatian dari orangtua merupakan harapan semua anak dimasa pertumbuhan dan perkembangannya. Hal ini didukung juga oleh penelitian Hendro dan Carolina (2015) menunjukkan pengaruh orang tua berpengaruh positif terhadap keyakinan mahasiswa mengenai kemampuan dirinya dalam memilih karir

#### **D. Niat**

Faktor sentral dalam TRA adalah niat seseorang untuk menampilkan suatu perilaku. Niat didefinisikan sebagai suatu faktor motivasional yang yang mempengaruhi perilaku. Niat mengindikasikan seberapa keras seseorang akan mencoba untuk berperilaku, atau seberapa banyak usaha yang diupayakan oleh seseorang, agar dapat menampilkan suatu perilaku. Semakin kuat niat untuk berperilaku, maka semakin besar kemungkinan seseorang untuk menampilkan perilaku Ajzen, (2010) dalam kuningsih (2013).

#### **E. Karir di bidang perpajakan**

Terdapat beberapa profesi di dalam dunia kerja yang berhubungan dengan disiplin ilmu perpajakan ([www.pajakonline.com](http://www.pajakonline.com)), yaitu :

##### **1. Direktorat Jendral pajak (DJP),**

Profesi seorang pegawai DJP menjalankan profesinya dengan motif utama sebagai pengaman penerimaan pajak bagi Negara. DJP diberi kepercayaan, wewenang, dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan, pembinaan, dan pengawasan secara langsung kepada wajib pajak.

##### **2. Konsultan pajak dan**

Profesi Konsultan Pajak berperan sebagai penasehat perpajakan dan menerima kuasa untuk melaksanakan kewajiban perpajakan atas nama Wajib Pajak dengan motif imbalan atau *fee*.

##### **3. *Tax Specialist* (perusahaan).**

Profesi *Tax Specialist* berperan sebagai pengelola pajak perusahaan, pengamat perpajakan, atau pengajar serta memberikan analisa atas setiap permasalahan perpajakan yang terjadi dan menginformasikan dampak dari setiap perubahan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

## F. Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh nilai intrinsik terhadap niat berkarir di bidang perpajakan

Nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang dirasakan oleh individu ketika melakukan pekerjaan sehingga terdapat hubungan langsung antara pekerjaan dan penghargaan.

Menurut *Law* dalam Sunariato (2010) mengungkapkan bahwa *intrinsic factor* sebagai salah satu komponen dari TRA model yang mencerminkan *attitude* dalam TRA model. Dalam konteks penelitian ini, nilai intrinsik dimaksud adalah suatu nilai yang berhubungan dengan kepuasan yang diperoleh dari melakukan suatu pekerjaan. Sejalan dengan hal tersebut peneliti mencoba merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha1 : Nilai intristik mempunyai pengaruh positif terhadap pemilihan karir dibidang perpajakan.

### 2. Pengaruh orang tua terhadap niat berkarir di bidang perpajakan

Pengaruh orang tua adalah salah satu komponen TRA model yang mencerminkan *subjective norms*. Dengan demikian, Pengaruh orang tua adalah pengaruh pendapat orang tua terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. (Jogiyanto, 2008 dalam Sulistiani, 2012). Norma subjektif dalam penelitian ini meliputi orang tua, teman dekat, pasangan dan dosen. Sejalan dengan hal tersebut peneliti mencoba merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha2 : Pengaruh orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif dan menggunakan metode pengumpulan data *convenience*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah mahasiswa prodi akutansi S1 di Palembang yang sedang atau sudah mengambil mata kuliah tentang pajak. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *convenience sampling*. Metode Pengumpulan Data dalam penelitian menggunakan



metode *convenience*. Kuesioner disebarikan melalui dua cara. Cara yang pertama peneliti langsung menyebarkan kuesioner kepada responden. Kemudian, setelah kuesioner diisi, responden dapat mengembalikan kuesioner secara langsung kepada peneliti. Cara yang kedua adalah menggunakan link person yang ditunjuk oleh peneliti untuk menyebarkan kuesioner. Kuesioner setelah diisi dapat langsung dikembalikan kepada link person tersebut.

#### A. Definisi operasional variabel

- a. Variabel Dependen Variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Niat berkarir di bidang perpajakan adalah niat yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih karir di bidang perpajakan setelah lulus sebagai sarjana ekonomi. Peneliti mengembangkan instrumen penelitian Arum Pusparani (2015) untuk mengukur niat berkarir di bidang perpajakan. Instrumen penelitian ini terdiri dari 5 butir pertanyaan terkait dengan:

- a. Ketertarikan berkarir di bidang perpajakan,
- b. Rencana berprofesi di bidang perpajakan,
- c. Keinginan kuat untuk berkarir di bidang perpajakan,
- d. Niat yang besar untuk berkarir di bidang perpajakan,
- e. Usaha untuk mencapai karir di bidang perpajakan.

Niat diukur dengan skala *Likert* dengan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

- b. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai intrinsik dan pengaruh orang tua terhadap karir di bidang perpajakan.
  - a) Nilai intrinsik merupakan kepuasan dalam diri seseorang yang diterima secara langsung ketika melakukan suatu pekerjaan sehingga lebih meningkatkan semangat dalam bekerja. Peneliti mengembangkan instrumen penelitian Lilis Kurnia Sari (2015) untuk mengukur Nilai intrinsik terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Instrumen penelitian ini terdiri dari 5 butir pertanyaan terkait dengan

- a. Pekerjaan di bidang perpajakan memberi tantangan intelektual,
- b. Pekerjaan di bidang perpajakan menuntut kreativitas,
- c. Pekerjaan di bidang perpajakan memberi kebebasan cara penyelesaian tugas,
- d. Pekerjaan di bidang perpajakan memiliki suasana kerja yang dinamis,
- e. Perasaan bangga jika berprofesi di bidang perpajakan.

Nilai intrinsik tersebut diukur dengan skala Likert lima poin yang memuat jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

- b) Pengaruh orang tua adalah pengaruh pendapat orang tua terhadap keputusan yang akan diambil oleh anaknya. Peneliti mengembangkan instrumen penelitian Ahmad Yusron Irsyadi (2012) untuk mengukur Pengaruh orang tua terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Instrumen penelitian ini terdiri dari 5 butir pertanyaan terkait dengan:

- a. Jika saya memilih berkarir di bidang perpajakan, orang tua tidak merasa keberatan atas pilihan saya,
- b. Saya yakin orang tua akan memberikan bimbingan dan perhatian terhadap pilihan karir saya di bidang perpajakan,
- c. Orang tua meyakini bahwa saya mampu berprofesi di bidang perpajakan,
- d. Orang tua sangat mendukung jika saya memilih profesi di bidang perpajakan,
- e. Jika saya menyatakan pendapat dan keinginan berkarir di bidang perpajakan, maka orang tua saya akan mendengarkan dan mempertimbangkannya.

Pengaruh orang tua terhadap karir di bidang perpajakan diukur dengan skala *Likert* lima poin yang memuat jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

## **B. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010: 206).

### **2. Uji Kualiditias Data.**

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2013: 52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengetahui apakah suatu *item* dikatakan valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien *r* hitung dengan koefisien *r* tabel. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel berarti *item* dianggap valid. Sebaliknya jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel berarti *item* tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2013: 47) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Suatu pernyataan dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,7$  (Ghozali, 2013:48).

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Untuk melakukan uji asumsi klasik, peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013: 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

- Jika sig. Kolmogorov-Smirnov < 0,05 maka distribusi residual data tidak normal
- Jika sig. Kolmogorov-Smirnov > 0,05 maka distribusi residual data normal

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2013: 105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinieritas dapat digunakan besaran (VIF) dan *Tolerance*. Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) bebas dari masalah multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF < 10. Sedangkan untuk besaran *Tolerance* bebas dari probelm multikolinieritas adalah mempunyai nilai *tolerance* > 0.10.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2013: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan Uji *Glejser*. Jika tingkat signifikansi berada di atas 0,05 berarti tidak terjadi heterokedastisitas, tetapi jika berada di bawah 0,05 berarti terjadi gejala heterokedastisitas.

### **4. Analisis Regresi Linier Berganda**

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat, niat berkarir

X<sub>1</sub> = Nilai Intrinsik

X<sub>2</sub> = Pengaruh Orang tua

a = konstanta

β = koefisien regresi variabel niat

e = standar error

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji F

Menurut Ghozali (2013: 98), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Bila nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- Bila nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### b. Uji t

Menurut Ghozali (2013: 98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi t masing-masing variabel pada *output*.Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Bila nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependennya.
- Bila nilai signifikan  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

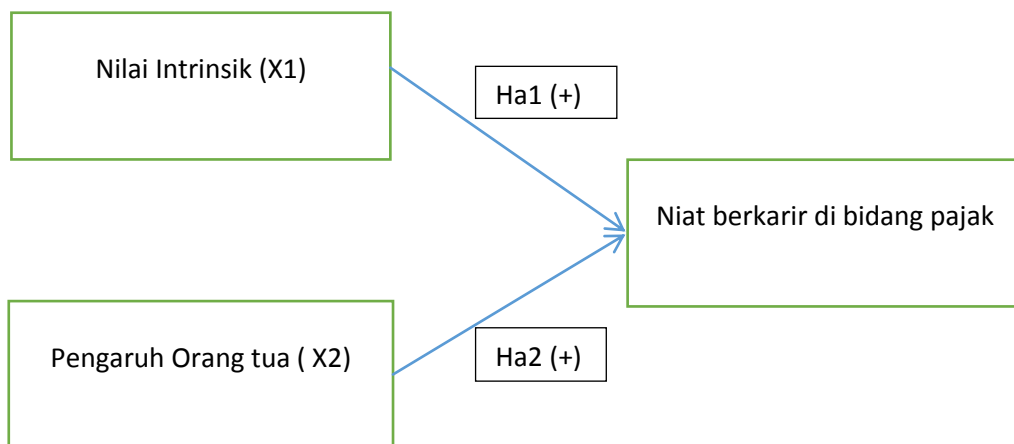
### c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut Ghozali (2013), koefisien determinasi ( $R^2$ )digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. $R^2$  mengandung kelemahan dasar, yaitu adanya bias terhadap

jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, maka dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R<sup>2</sup>* berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai *R<sup>2</sup>* semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.

## F. Model Penelitian

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner ke beberapa Universitas di Palembang dengan menggunakan metode *Convenience sampling* yang diambil berupa 110 mahasiswa/mahasiswi S1 Prodi Akuntansi yang sedang atau sudah mengambil mata kuliah perpajakan. Kuesioner disebarkan melalui dua cara. Cara yang pertama peneliti langsung menyebarkan kuesioner kepada responden. Kemudian, setelah kuesioner diisi, responden dapat mengembalikan kuesioner secara langsung kepada peneliti. Cara yang kedua adalah menggunakan link person yang ditunjuk oleh peneliti untuk menyebarkan kuesioner. Kuesioner setelah diisi dapat langsung dikembalikan kepada *link person* tersebut. Jumlah

kuesioner yang disebarakan sebanyak 140 kuesioner. Kuesioner yang kembali sebanyak 140 kuesioner dan kuesioner yang diolah sebanyak 110 kuesioner.

## **B. Pembahasan Hasil Analisis**

### **1. Nilai Intrinsik berpengaruh terhadap Niat Berkarir di bidang Pajak**

Berdasarkan hasil uji t, hasil pengolahan data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai intrinsik berpengaruh positif terhadap niat berkarir di bidang pajak.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendro dan Carolina (2015), yang menyatakan bahwa nilai intrinsik berpengaruh terhadap niat berkarir di bidang pajak. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai intrinsik, maka mahasiswa akan memiliki niat untuk berkarir di bidang pajak.

### **2. Pengaruh Orang tua berpengaruh terhadap Niat Berkarir di bidang**

Berdasarkan hasil uji t, hasil pengolahan data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh orang tua berpengaruh positif terhadap niat berkarir di bidang pajak.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendro dan Carolina (2015), yang menyatakan bahwa pengaruh orang tua berpengaruh terhadap niat berkarir di bidang pajak. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengaruh orang tua, maka mahasiswa akan memiliki niat untuk berkarir di bidang pajak.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai intrinsik dan pengaruh orang tua berpengaruh signifikan terhadap niat berkarir di bidang pajak.

### **Keterbatasan**

1. Peneliti tidak melakukan pre-tes terlebih dahulu
2. Sampel yang di ambil hanya terbatas dari 10 Universitas swasta saja

## Saran

1. Peneliti selanjutnya akan lebih baik jika nantinya penelitian ini diperluas dengan menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi niat berkarir mahasiswa
2. Peneliti selanjutnya mungkin dapat memperluas ruang lingkup sampel tidak hanya di kota Palembang.
3. Peneliti selanjutnya mungkin dapat menguji kembali pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel nilai intrinsik dan pengaruh orang tua terhadap niat berkarir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Zakaria. 2010. *Theory of Reasoned Action*, Masihkah Relevan?. Diakses pada tanggal 06 November 2017 dari <http://Theory-Of-Reasoned-Action-masihkah-relevan1.pdf>.
- Ahmad Yusron. 2012. Pagaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arum Pusparani. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi melakukan *whistleblowing*. Universitas Lampung.
- Darmawan. 2016. Penambahan jumlah petugas pajak harus di optimalkan. (<http://ekonomi.metrotvnews.com>). diakses pada tanggal 6 November 2017.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program *IBM SPSS 21*. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hendro dan Carolina. 2015. Pengaruh nilai intrinsik, gender, *parental influence*, persepsi mahasiswa dan pertimbangan pasar dengan pendekatan TRA terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Universitas Tarumanegara Jurnal Akuntansi/Volume XX, No.02, Mei 2016: 202-215.
- Jogiyanto, 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.



- Kuningsih, Reni Sekar. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Profesional. Skripsi tidak dipublikasikan. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Law, Philip K. (2010). *A theory of reasoned action model of accounting students' career choice in public accounting practices in the post-Enron*. *Journal of Applied Accounting Research*.(11.1). hal. 58-73.
- Lilis Kurnia. 2015. Pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar terhadap niat pemilihan karir sebagai akuntan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Manajemen, Alfabeta, Bandung.
- Sulistiani. 2012. Faktor - faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_.2007. *Tax Specialist Sebagai Suatu Profesi?* <http://www.pajakonline.com/engine/artikel/art.php?artid=894>), diakses 06 November 2017.

## Lampiran 1

### Kuesioner Penelitian

PENGARUH NILAI INTRINSIK DAN PENGARUH ORANG TUA  
TERHADAP NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI  
BIDANG PERPAJAKAN

#### Karakteristik Responden

Sedang atau sudah mengambil mata kuliah perpajak Ya  Tidak

Tahun angkatan mahasiswa :

Universitas Asal :

Jenis Kelamin ( **Jawaban diberi tanda √** )

Pria  Wanita

#### Petunjuk Pengisian Koesioner

Dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, berilah pendapat teman-teman dengan cara memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju                      TS : Tidak Setuju

S : Setuju                                      STS: Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

#### Nilai Intrinsik Terhadap Karir di Bidang Perpajakan

No	Uraian	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya suka bekerja di bidang perpajakan karena memberi tantangan intelektual					
2	Saya suka bekerja di bidang perpajakan karena menuntut kreativitas					
3	Saya suka bekerja di bidang perpajakan karena memberikan kebebasan cara penyelesaian tugas					

4	Saya suka pekerjaan di bidang perpajakan karena memiliki suasana kerja yang dinamis					
5	Saya merasa bangga jika dapat berprofesi di bidang perpajakan					

**Pengaruh Orang tua terhadap karir di Bidang Perpajakan**

No	Uraian	SS	S	RR	TS	STS
1	Jika saya memilih berkarir di bidang perpajakan, orang tua tidak merasa keberatan atas pilihan saya.					
2	Saya yakin orang tua akan memberikan bimbingan dan perhatian terhadap pilihan karir saya di bidang perpajakan.					
3	Orang tua meyakini bahwa saya mampu berprofesi di bidang perpajakan.					
4	Orang tua sangat mendukung jika saya memilih profesi di bidang perpajakan.					
5	Jika saya menyatakan pendapat dan keinginan berkarir di bidang perpajakan, maka orang tua saya akan mendengarkan dan mempertimbangkannya.					

**Niat Berkarir di Bidang Perpajakan**

No	Uraian	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan.					
2	Saya berencana berprofesi di bidang perpajakan ketika lulus sarjana.					
3	Saya berkeinginan kuat untuk dapat berkarir di bidang perpajakan.					
4	Saya memiliki niat yang besar untuk berkarir di bidang perpajakan.					
5	Saya berusaha untuk mencapai karir saya di					

bidang perpajakan.					
--------------------	--	--	--	--	--

## Lampiran 2

### Uji Validitas

#### 1. Pengaruh Nilai Intrinsik ( $X_1$ )

		Correlations					
		N1	N2	N3	N4	N5	X1
N1	Pearson Correlation	1	,623**	,342**	,643**	,643**	,838**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110
N2	Pearson Correlation	,623**	1	,479**	,502**	,560**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110
N3	Pearson Correlation	,342**	,479**	1	,362**	,397**	,656**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110
N4	Pearson Correlation	,643**	,502**	,362**	1	,621**	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110
N5	Pearson Correlation	,643**	,560**	,397**	,621**	1	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110	110	110
X1	Pearson Correlation	,838**	,801**	,656**	,791**	,829**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 2. Pengaruh Orang tua ( $X_2$ )

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	X2
P1	Pearson Correlation	1	,299**	,349**	,206*	,423**	,665**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,032	,000	,000
	N	109	109	109	109	109	109
P2	Pearson Correlation	,299**	1	,302**	,283**	,391**	,641**
	Sig. (2-tailed)						
	N	109	109	109	109	109	109

	Sig. (2-tailed)	,002		,001	,003	,000	,000
	N	109	110	110	110	110	110
P3	Pearson Correlation	,349**	,302**	1	,483**	,467**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000
	N	109	110	110	110	110	110
P4	Pearson Correlation	,206*	,283**	,483**	1	,599**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,032	,003	,000		,000	,000
	N	109	110	110	110	110	110
P5	Pearson Correlation	,423**	,391**	,467**	,599**	1	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	109	110	110	110	110	110
X2	Pearson Correlation	,665**	,641**	,709**	,712**	,819**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	109	110	110	110	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Niat berkarir di bidang pajak (Y)

#### Correlations

		NT1	NT2	NT3	NT4	NT5	Y
NT1	Pearson Correlation	1	,668**	,592**	,755**	,725**	,863**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110
NT2	Pearson Correlation	,668**	1	,665**	,694**	,670**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110
NT3	Pearson Correlation	,592**	,665**	1	,702**	,666**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110
NT4	Pearson Correlation	,755**	,694**	,702**	1	,786**	,908**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110
NT5	Pearson Correlation	,725**	,670**	,666**	,786**	1	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110	110	110

Y	Pearson Correlation	,863**	,851**	,829**	,908**	,890**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 3

#### Uji Reliabilitas

##### 1. Nilai Intrinsik ( $X_1$ )

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	5

##### 2. Pengaruh Orang tua ( $X_2$ )

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	5

##### 3. Niat Berkarir di bidang Pajak (Y)

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	5

### Lampiran 4

#### Statistik Deskriptif

###### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	110	6	22	11,99	3,684
X2	110	8	23	15,52	3,775
Y	110	6	24	14,58	4,504
Valid N (listwise)	110				

## Lampiran 5

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41833898
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.418

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 6

### Hasil Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,259	1,772		,710	,479		
	X1	,307	,095	,251	3,233	,002	,989	1,011
	X2	,621	,093	,521	6,706	,000	,989	1,011

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 7

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,286	,962		2,375	,019
X1	-,016	,052	-,030	-,311	,756
X2	,058	,050	,112	1,161	,248

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Lampiran 8

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,259	1,772		,710	,479
X1	,307	,095	,251	3,233	,002
X2	,621	,093	,521	6,706	,000

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 9

### Hasil Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	799,555	2	399,778	30,312	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1411,208	107	13,189		
	Total	2210,764	109			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



## Lampiran 10

### Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,259	1,772		,710	,479
X1	,307	,095	,251	3,233	,002
X2	,621	,093	,521	6,706	,000

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 11

### Uji Adjusted R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,601 <sup>a</sup>	,362	,350	3,632

a. Predictors: (Constant), X2, X1